Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 19-24

SOSIALISASI APLIKASI PEMANTAUAN KEPADATAN PASIEN DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSMH PALEMBANG BERBASIS WEBSITE

Sony Oktapriandi[1], Mardiana[2], Ebtaria Nadeak[3], M. Refly Alhafiz Saputra[4], M Nasrullah Aprilda Jani[5], Nisa Nurul Hikmash[6]

[1,2,3,4,5,6] Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: sony.oktapriandi@gmail.com

Abstract

One of the roles of technology is to provide convenience in public services. RSMH Palembang's Emergency Department (IGD) section strives to provide medical services by providing fast and precise treatment for patients with emergency conditions by utilizing technology. Based on field surveys, the problems that occur are overcrowding and accumulation of patients in the Emergency Unit, so the aim of this activity is how to monitor patient density based on a website. With real-time monitoring, the quality of service to patients can be improved. The activity carried out was by providing outreach to RSMH Palembang partners. The final result of this activity was that the partner team experienced ease of use of the web-based application for monitoring patient density in the Emergency Unit by 80%, clarity of features by 85% and partner understanding of using the web-based application by 85 %.

Keywords: *Socialization, Website, Monitoring Patient Densit*

Abstrak

Salah satu peran teknologi adalah dengan memberikan kemudahan dalam pelayanan publik. RSMH Palembang bagian Instalasi Gawat Darurat (IGD) berupaya memberikan pelayanan medis dengan menyediakan penanganan cepat dan tepat bagi pasien dengan kondisi gawat darurat dengan memanfaatkan teknologi Berdasarkan survei lapangan, permasalahan yang terjadi pada adalah kepadatan dan penumpukan pasien di unit IGD, Sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana melakukan pemantauan kepadatan pasien berbasis website.Dengan adanya pemantauan real-time maka dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi kepada pihak mitra RSMH Palembang.Hasil akhir dari kegiatan ini adalah Tim mitra mengalami kemudahan penggunaan aplikasi berbasis web pemantauan kepadatan pasien di IGD sebanyak 80 %, kejelasan fitur sebanyak 85 persen dan pemahaman mitra penggunaan aplikasi berbasis web sebesar 85 %.

Kata kunci : *Sosialiasi, Website, Pemantauan Kepadatan*

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi dalam bidang kesehatan semakin tahun semakin pesat dan sangat diperlukan dalam dunia medis (rini, Abdul , & Uray, 2019). Instalasi Gawat Darurat (IGD) itu merupakan salah stau unit pelayanan di Rumah Sakit yang memberi penanganan awal bagi pasien yang mengalami sakit dan cidera, untuk membutuhkan perawatan gawat darurat. Pelayanan pasien yang masuk ke IGD memerlukan penanganan yang cepat , cermat dan harus tepat untuk mencegah terjadinya

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 19-24

keadaan pasien yang lebih buruk. Peningkatan akses masyarakat memanfaatkan fasilitas IGD sebanding dengan peningkatan jumlah kunjungan pasien sehingga mengakibatkan IGD berada dalam kondisi overcrowded atau kepadatan pasien. Penyebab dari kepadatan di Unit gawat darurat dikaitkan dengan peningkatan jumlah pasien (Rosmini, Rosmini, Yuliana, Rosyidah, & Sintawati, 2021)

Peningkatan kepadatan pasien di ruang IGD menimbulkan tantangan besar dalam manajemen operasional rumah sakit. Kepadatan pasien dapat mengakibatkan peningkatan waktu tunggu, penundaan dalam pelayanan medis, serta risiko meningkatnya keparahan kondisi pasien. Oleh karena itu, pengelolaan kepadatan pasien dengan efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam memastikan pelayanan yang berkualitas dan keselamatan pasien yang optimal.

Untuk mengukur tingkat kepadatan di ruang IGD, perlu suatu sistem aplikasi pemantauan yang lebih efektif dan tepat guna untuk melihat kriteria-kriteria tertentu, termasuk jumlah pasien yang menunggu, jumlah pasien yang sedang diobati, serta tingkat keparahan kondisi pasien, untuk menghasilkan skor kepadatan. Skor ini memberikan panduan bagi tim medis dan manajemen rumah sakit dalam mengevaluasi keadaan dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola kepadatan pasien.

Rumah Sakit Muhammad Husni Thamrin (RSMH) di Palembang adalah salah satu rumah sakit terkemuka di kawasan tersebut. Sebagai penyedia layanan kesehatan yang penting bagi masyarakat Palembang dan sekitarnya, RSMH memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada setiap pasien yang datang, termasuk di ruang IGD. Kunjungan pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSMH Palembang selalu mengalami peningkatan dan kepadatan setiap hari. Jumlah pasien yang meningkat mengakibatkan terjadi penumpukan dan menyebabkan waktu tunggu pasien masuk IGD cukup lama. Oleh karena itu, sosialisasi penerapan teknologi informasi, seperti aplikasi pemantauan kepadatan pasien berbasis web, menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien di RSMH Palembang. Latar siatuasi tersebut maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan Sosialisasi Aplikasi Pemantauan Kepadatan Pasien Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsmh Palembang Berbasis Website.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi, permasalahan utama yang dihadapi mitra di RSMH Palembang adalah kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan dalam memanfaatkan aplikasi pemantauan kepadatan pasien berbasis website di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Keterbatasan pemahaman ini menyebabkan sistem yang seharusnya membantu justru belum dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, pendataan pasien masih dilakukan secara manual dan menimbulkan penumpukan data yang sering kali berujung pada kesalahan pencatatan. Kondisi tersebut berimplikasi pada lambatnya proses administrasi dan berpotensi mengganggu efektivitas pelayanan di IGD.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah minimnya keterampilan digital tenaga kesehatan dalam mengintegrasikan aplikasi berbasis website ke dalam rutinitas kerja harian. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Dengan adanya pendampingan dan bimbingan teknis, diharapkan tenaga kesehatan mampu memanfaatkan aplikasi secara optimal untuk mempercepat proses pendataan pasien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan kualitas layanan di IGD RSMH Palembang.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di RSMH Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal selama 6 bulan yakni dari maret sampai Agutsus 2024. Pelaksanaan program ini melibatkan tim pengabdi sebagai fasilitator utama sebanyak 3 orang dosen dan dibantu oleh 3 mahasiswa sebagai co-

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 19-24

fasilitator. Tim peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Tim pengelola data pasien di RSMH Palembang.

3.2. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Berikut adalah penjelasan dari tahapan di atas

a. Pra Kegiatan

Pra kegiatan ini dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung dengan pihak mitra.

1) Observasi yakni mengamati tingkat kepadatan pasien di rumah sakit dan bagaimana tim mitra dalam mengatasi masalah penumupan pasien yang berada IGD RSMH Palembang
2) Wawancara kepada pihak yang terkait yakni Bapak M Haykal bidang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSMH Palembang.

b. Lokakarya Awal

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan melibatkan kan pihak mitra dan seluruh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian. Kegiatan ini sebagai tahap untuk diskusi untuk pelaksaan kegiatan yang akan di lakukan. Tim pelaksana pengabdian akan menyampaikan tahap pelaksanaan pengabdian dan target yang akan dicapai oleh mitra dalam kerja sama yang telah di sepakati

c. Pembuatan Materi Sosialisasi Materi yang akan disampaikan kepada peseerta mitra adalah fitur dan fungsi dari sistem website pemantauan kepadatan pasien sehingga mitra dengan mudah dan cepat mengimplementasikan sistem website tersebut.

d. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Adapun tahapan kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan dalam program pengabdian adalah:

1) Pembukaan, Pembukaan dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat mekanisme pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan setelah melakukan kegiatan
2) Paparan Materi disampaikan oleh anggota tim pelaksana kepada peserta mitra. Peserta yang terdiri dari Sistem Informasi
Manajemen Rumah Sakit di RSMH Palembang. Yang akan diberikan penjelasan terkait fitur dan fungsi dari sistem website pemantauan kepadatan pasien
3) Praktik langsung pemakaian sistem website pemantauan kepadatan pasien Simulasi dimulai dari membagikan buku panduan, menyiapkan materi yang akan dijadikan fungsi website, mencontohkan cara membuat pemakaian

e. Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan sejauh mana pemahaman mitra dari hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah di lakukan. Alat evaluasi yang digunakan adalah dengan memberikan
kuesioner kepada peserta mitra

f. Dokumentasi dan Pelaporan Kegiatan Pembuatan luaran yang dijanjikan dan laporan akhir kegiatan sebagai bagian dari pertanggungjawaban kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pelaporan kegiatan ini adalah kegiatan untuk melaporkan apa saja yang sudah dilakukan selama pelaksanaan pengabdian di RSMH Palembang dan

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 19-24

juga untuk mengukur keberhasilan tim pelaksana kegiatan pengabdian dalam mencapai target luaran yang telah dijanjikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Lokakarya Awal

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di RMSH Palembang bagian Instalasi Gawat Darurat. Pada kegiatan ini merupakan diskusi awal untuk memetakan kebutuhan mitra dalam pengabdian ini.Adapun peserta lokakarya ini adalah meliputi perwakilan dari admin bagian Instalasi Gawat Darurat. Hasil dari kegiatan lokakarya ini adalah kesepakatan untuk membuat sebuah website untuk memantau atau mengukur kepadatan kepadatan pasien di IGD RSMH Palembang.Dengan adanya website ini maka petugas IGD ddi RSMH Palembang mampu mengambil Langkah -langkah dalam manajemen pasien di IGD.

4.2. Pengembangan Aplikasi dan Pembuatan Materi Sosialisasi

Pada tahap ini pembuatan website sebagai tahap desiminasi mitra dengan menggunakan hasil pengujian aplikasi pemantau kepadatan pasien di IGD RSMH Palembang yang dibangun untuk menginputkan data-data pasien IGD sehingga terlihat grafik kepadatan pasien.



Gambar 2. Pembuatan Website

Berikut adalah hasil tampilan aplikasi hasil pemantuan dengan terlebih dahulu melakukan proses login oleh admin yang kemudian nanti dilakukan penginputkan data-data pasien IGD sehingga terlihat grafik kepadatan pasien.



Gambar 3.Tampilan Login

4.3. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pelatihan penggunaan website kepada tim mitra.

Beberapa tahapan dalam kegiatan ini adalah

1) Kegiatan Awal (Pembukaan)

Pada kegiatan awal ini, dilakukan pembukaan dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat. Hal-hal yang disampaikan dengan mengenalkan anggota tim pengabdian yang ikut hadir, latar belakang melakukan pelatihan ini, tujuan melakukan kegiatan, serta bagaimana mekanisme pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan setelah melakukan pelatihan.

2) Pelaksanaan Pelatihan

Pada sesi ini diawali dengan sesi penjelasan mengenai metode yang diterapkan pada aplikasi kemudian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan penggunaan aplikasi diberikan oleh anggota tim pengabdian. Hal-hal yang disampaikan mengenai beberapa fitur dan tampilan pada website dan bagaimana cara menggunakan mulai dari tahap awal login sampai dengan penampilan data kepadatan pasien di IGD .



Gambar 4. Pemberian Pelatihan Website

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 19-24

Penjelasan penggunaan aplikasi dilakukan dengan maksud agar peserta pelatihan yakni tim perwakilan admin benarbenar paham akan aplikasi yang diimplementasikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Setelah pemberian pelatihan penggunaan website, tim mitra dapat melihat hasil pemantauan kepadatan pasien IGD melalui tampilan grafik seperti digambar dibawah ini.



Gambar 5.Hasil Pemantaun Kepadatan Pasien IGD

4.4. Evaluasi

Pada tahap ini setelah tim pengabdian memberiakan pelatihan, selanjutnya adalah dengan melakukan evaluasi atau monitoring kepada mitra dengan tujuan melihat perkembangan dan kemajuan dari mitra sejauh mana pemahaman mereka dalam penggunaan website. Tim pengabdian memberikan kuesioner untuk menilai sejauh manakah pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah di berikan. Hal ini juga untuk sejauh mana ketercapaian tujuan utama dari pelaksaan pelatihan kepada tim mitra di RSMH Palembang unit Instalasi Gawat Darurat.



Gambar 6. Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

Berikut ini adalah hasil evaluasi dari peserta pelatatihan terkait dengan pemahaman mereka tentang pelatihan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Kemudahan penggunanaan aplikasi berbasis web	Tidak ada	80 %
2	Kejelasan Fitur Pada Aplikasi Berbasis Web	Tidak ada	85 %
3	Pemahaman Penggunaan Aplikasi Berbasis Web	Tidak ada	85 %

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner kemudahan penggunaan sebanyak 80 %, kejelasan fitur sebanyak 85 persen dan pemahaman mitra penggunaan aplikasi berbasis web sebesar 85 %.

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 19-24

5. KESIMPULAN

Pada kegiatan pelatihan penerapan pemantauan kepadatan pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat RSMH palembang berbasis website telah mampu dipahami dan dilakukan oleh tim mitra. Tim mitra memahami bagaimana memantau kepadatan pasien dari aplikasi berbasis website yang nantinya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan pada pasien. Dengan demikian, Pasien yang datang dari tidak mengakibatkan kepadatan dan penumpukan pasien di unit IGD.Tim mitra memahami dan mengimplementasikan dimana kemudahan penggunaan sebanyak 80 %, kejelasan fitur sebanyak 85 persen dan pemahaman mitra penggunaan aplikasi berbasis web sebesar 85 %.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada pihak Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya P3M yang telah mendanai pengabdian kerjasama dosen dan mahsiswa dan pihak mitra RSMH Palembang bagian Instalasi Gawat Darurat yang telah memberikan izin dan waktunya untuk kegiatan pengabdian ini..

7. REFERENSI

[1] Bibliography rini, M., Abdul , M., & Uray, R. (2019). ISTEM MONITORING DAN PERINGATAN PADA VOLUME CAIRAN. *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi, 07*, 97108 .

[2] Rosmini, Rosmini, R., Yuliana, S., Rosyidah, A., & Sintawati, M. (2021). STRATEGI UNTUK MENGATASI KEPADATAN UNIT GAWAT DARURAT. *Jurnal Ilmiah keperawatan*, 42-50.